



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Loli

dan

Madu Istimewa



Penulis : Lutfia Khoirunisa
Ilustrator: Alvin Adhi M., S.Des.

BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Loli dan Madu Istimewa



Loli dan Madu Istimewa

Penulis : Luthfia Khoirunisa

Ilustrator : Alvin Adhi M.

Penyunting: Dony Setiawan

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang SD/MI. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 KHO 1	Katalog Dalam Terbitan (KDT)
	Khoirunisa, Luthfia Loli dan Madu Istimewa/Luthfia Khoirunisa; Dony Setiawan (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-873-8 1. DONGENG – INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.


Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy

Sekapur Sirih

Adik-Adik, selamat berkenalan dengan Loli si Lebah. Kisah Loli dalam buku ini berkaitan dengan sikap jujur. Jujur merupakan sikap yang penting untuk dimiliki setiap orang. Jujur bisa diungkapkan lewat tindakan atau ucapan.

Lalu, pernahkah teman-teman berbuat tidak jujur atau berbohong? Bagaimana rasanya? Tentu tidak nyaman. Kita memang bisa melakukan kesalahan. Namun, selalu ada kesempatan untuk memperbaiki kesalahan itu. Mari belajar dari kisah Loli. Dia harus memilih antara kesenangan dan kejujuran. Apakah yang akan dia pilih? Temukan jawabannya dalam buku ini.

Buku ini penulis persembahkan untuk seluruh anak Indonesia. Semoga buku ini bisa menjadi bacaan yang menyenangkan bagi anak-anak.

Mari menjadi anak Indonesia yang jujur!

Yogyakarta, Mei 2019

Lutfia Khoirunisa

Sebuah pengumuman menarik perhatian para lebah madu.

Lomba membuat ES Krim Madu



Hadiah:
Tiket wisata
Taman Pelangi
selama setahun.



Loli ingin mengikuti lomba.
Dia suka sekali bermain di Taman Pelangi.



Loli mencoba membuat es krim madu.

Dia menyiapkan semua bahan seperti, susu, air, buah-buahan, gula, dan tentu saja madu.

Campur, campur semua bahan.

Masukkan adonan es krim ke lemari es dan tunggu sebentar.



Es krim buatan Loli sudah jadi.

Wah, Loli tidak sabar untuk mencicipi es krimnya.



Uh, kenapa kurang manis, ya?
Loli tidak yakin es krimnya akan menang.

Oh, Loli ingat sesuatu.





Loli adalah lebah penjaga Madu Istimewa.
Madu ini paling manis.

Ratu Lebah meminta Loli menjaga Madu Istimewa.
Madu Istimewa ini hanya boleh dipakai pada saat
festival tahunan.





Kalau diambil sedikit,
tidak apa-apa, bukan?

Lomba membuat es krim madu dimulai.
Semua lebah sibuk menyiapkan es krim mereka.

Lomba Es Krim



Ada yang sibuk memotong buah, menuang susu, dan juga mencampur semua bahan.
Begitu juga dengan Loli.
Dia memasukkan Madu Istimewa yang dibawanya ke dalam es krim.



Lomba telah selesai.
Kini saatnya Ratu Lebah menilai.



Loli sangat percaya diri.
Dia yakin akan menang karena memakai Madu Istimewa.



Ratu Lebah telah selesai menilai semua es krim.
Para lebah berkumpul untuk mendengarkan
pengumuman pemenang.



Benar saja, ternyata Loli menjadi pemenangnya.
Loli sangat gembira.
Dia naik ke panggung untuk menerima hadiahnya.



Loli langsung pergi ke Taman Pelangi.



Di Taman Pelangi, Loli
bermain sepuasnya.





Sekarang Loli terkenal sebagai pemenang lomba.
Semua lebah mengucapkan selamat.



Awalnya, Loli senang mendapat pujian dan ucapan selamat. Namun, lama-lama dia merasa bersalah.



Apalagi, ketika melihat Madu Istimewa di rumahnya,
Loli tambah merasa bersalah.



Loli buru-buru menemui Ratu Lebah.
Loli mengakui perbuatannya dan meminta maaf.
Apakah Loli akan dimaafkan?



Ternyata Ratu Lebah memaafkan Loli.
Meskipun batal menjadi pemenang, Loli tidak kecewa.
Hadiah tiket wisata Taman Pelangi dia kembalikan.
Loli lega telah mengatakan yang sebenarnya.



Catatan

- batal : tidak berlaku; tidak sah
- festival : pesta rakyat; hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah
- istimewa : khas; lain daripada yang lain; luar biasa
- kecewa : kecil hati
- lega : merasa senang; tidak gelisah lagi
- percaya diri : yakin pada kemampuan diri sendiri
- tiket : tanda masuk; kertas untuk memasuki suatu lokasi atau acara tertentu
- wisata : bertamasya; bepergian bersama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang

Biodata



Penulis

Lutfia Khoirunisa merupakan lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi UGM. Telah menulis beberapa buku cerita dan aktivitas untuk anak-anak. Hobi membaca buku cerita anak menjadi awal ketertarikannya pada dunia literasi anak. Selain itu, ia juga mendalami bidang penyuntingan. Lutfia bisa dihubungi lewat posel ceritalutfia@gmail.com.



Ilustrator

Alvin Adhi Mulyono merupakan lulusan S1 Desain Komunikasi Visual, Universitas Ciputra. Saat ini berprofesi sebagai ilustrator buku anak, pelatih *workshop* ilustrasi dan kursus menggambar. Ia telah bekerjasama dengan banyak penerbit seperti BIP, Tiga Ananda, dan Kanisius. Alvin bisa dihubungi melalui posel a11_fine@yahoo.co.id.



Penyunting

Dony Setiawan lahir di Ponorogo, 21 April 1976. Penyunting bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan (BPBP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2001. Selain menggeluti penyuluhan dan penyuntingan bahasa Indonesia, selama bekerja di BPBP penyunting juga menangani penyusunan bahan ajar dan bahan tes bahasa Indonesia dan bahasa asing. Penyunting dapat dihubungi melalui pos-el dony.setiawan@kemdikbud.go.id dan Instagram [@donynawaites](https://www.instagram.com/donynawaites).

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Loli akan mengikuti lomba membuat es krim madu. Tujuan utamanya, tentu saja memenangkan hadiah tiket setahun bermain di Taman Pelangi. Wah, pasti seru sekali!

Untuk menjadi pemenang, Loli harus membuat es krim paling enak. Lalu, apa hubungannya dengan Madu Istimewa? Ayo, cari tahu jawabannya dalam buku ini.



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

